



JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
<http://ojs.uninus.ac.id/index.php/JPKM>
DOI: <https://doi.org/10.30999/jpkm.v14i1.3125>



MEDIA FLASHCARD DALAM PEMBELAJARAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS DI SDN CIBITUNG 2 CIBOKOR KABUPATEN CIANJUR

**Asep Saepuloh, Dinni Nurfajrin Ningsih, Muhamad Guntur Gaos Sungkawa,
Cinde Adia Diningsih, Zuber**

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Suryakencana Cianjur
Jl. Pasirgede Raya, Bojongherang, Kec. Cianjur, Kabupaten Cianjur, Jawa Barat 43216
email; saefulan93@gmail.com

Naskah diterima; Mei 2014; direvisi Juni 2024, disetujui Juni 2024; publikasi online Juli 2024

Abstract

This Community Service was integrated with the implementation of the KKN program of Suryakencana University in 2023, and there were several differences with the implementation of the previous community programs. This year, students are projected to do community service in the area closest to their houses, with their own work program. This Community Service aims to reintroduce English through learning English vocabulary, especially at the elementary school level, in the fifth grade, with jobs and professional material, at the public elementary school Cibitung 2 Cibokor, using flashcard media. This service involved 5 lecturers and 9 students as the team. It is hoped that this community service can make a significant contribution to improving the quality of English language learning at the elementary school level, especially at SDN Cibitung 2 as well as enriching students' learning experiences in understanding and using new vocabulary.

Keywords: *English, Flashcard, Learning, Vocabulary*

Abstrak

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini terintegrasi dengan pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Suryakencana tahun 2023, dimana terdapat beberapa perbedaan dengan pelaksanaan program KKN di tahun-tahun sebelumnya. Di tahun sekarang mahasiswa lebih di proyeksikan untuk melakukan pengabdian di wilayah desa terdekat dengan domisili mereka dengan masing-masing individu membuat program kerja tersendiri. Adapun tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk mengenalkan kembali bahasa Inggris melalui pembelajaran kosakata bahasa Inggris, khususnya di tingkat sekolah dasar, di kelas 5 dengan materi jobs and professions, di SDN Cibitung 2 Desa Cibokor, dengan memanfaatkan media flashcard. Pengabdian ini melibatkan 5 orang dosen dan 9 orang mahasiswa sebagai tim pelaksana. Pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Inggris di tingkat sekolah dasar khususnya di SDN Cibitung 2 serta memperkaya pengalaman belajar siswa dalam memahami dan menggunakan kosakata baru.

Kata Kunci: Flashcard, Kosakata, Media, Pembelajaran

A. PENDAHULUAN

Bahasa Inggris merupakan pelajaran yang ada di setiap sekolah. Karena kurikulum 2013, mata pelajaran bahasa Inggris tidak lagi dimasukkan ke dalam susunan mata pelajaran

yang wajib diajarkan khususnya pada jenjang SD. Hal tersebut membuat anak-anak sama sekali tidak tahu kosakata dasar bahasa Inggris. Kosakata adalah kumpulan kata untuk bahasa tertentu atau kumpulan kata yang mungkin digunakan oleh masing-masing penutur

bahasa. Tujuan pengajaran kosakata adalah untuk memungkinkan peserta didik mampu memahami dan memperoleh kata-kata asing serta menggunakan kata-kata tersebut dengan sukses untuk tujuan komunikatif. Dalam mempelajari suatu bahasa, kosakata memiliki peranan penting, karena tidak mungkin mempelajari suatu bahasa tanpa mempelajari kosakata dan kosakata juga merupakan langkah awal untuk menguasai keterampilan berbahasa.

Tanpa belajar kosakata, keterampilan bahasa itu akan tidak mungkin dikuasai oleh peserta didik. Pembelajaran bahasa asing harus dilakukan sejak dini, karena usia tersebut merupakan masa yang tepat bagi seorang anak untuk mempelajari keterampilan berbahasa khususnya bahasa Inggris. Di dalam perkembangan anak ada satu fase yang paling penting dalam menunjang pemerolehan bahasa seorang anak, yaitu fase golden age (usia emas), fase dimana fleksibilitas otak anak masih sangat bagus, sedang tumbuh dan berkembang, serta lebih banyak menangkap serta menyerap informasi secara maksimal. (Muzammil, 2017). Selain itu, peserta didik juga harus memiliki bekal yang memadai salah satunya adalah penguasaan banyak kosakata untuk memiliki kemampuan bahasa Inggris yang baik. Kurangnya kosakata, akan membuat peserta didik sulit untuk mengikuti dan memahami penjelasan guru. Menurut Asyiah, (2017) menyatakan bahwa strategi yang efektif perlu diterapkan dalam mempelajari atau mengajarkan kosakata.

Salah satu strategi yang efektif dalam pembelajaran kosakata adalah melalui permainan (games). Melalui media game pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan, selain itu siswa juga menjadi lebih termotivasi untuk belajar khususnya belajar kosakata bahasa Inggris. Ada banyak media permainan yang bisa dimanfaatkan dalam pembelajaran khususnya pembelajaran kosakata bahasa Inggris, salah satunya adalah media flashcards.

Flashcard adalah salah satu bentuk media edukatif berupa kartu yang memuat gambar dan kata yang ukurannya bisa disesuaikan

dengan peserta didik yang dihadapi media ini merupakan media pembelajaran yang dapat membantu dalam meningkatkan berbagai aspek seperti: mengembangkan daya ingat, melatih kemandirian dan meningkatkan jumlah kosakata. (Hotimah, 2010). Flashcard adalah kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau tanda simbol yang meningkatkan atau menuntun siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar-gambar yang dapat digunakan untuk melatih, mengeja, dan memperkaya kosakata. (Badu & Uloli, 2023).

Mengajarkan kosakata menggunakan media flashcard membuat siswa lebih tertarik dan memahami kosakata bahasa Inggris dengan lebih mudah. Media instruksional seperti flashcard memberikan konsep informasi yang jelas juga dapat memberikan variasi dalam proses pengajaran dan pembelajaran. Flashcard dapat digunakan menurut tema atau topik dari pembelajaran, tema jobs and profession misalnya. (Rahmasari, 2016).

Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memperkenalkan bahasa Inggris, meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Inggris, serta memperkaya pengalaman belajar siswa dalam memahami dan menggunakan kosakata baru bahasa Inggris di tingkat sekolah dasar khususnya di SDN Cibitung 2 Cibokor Cianjur.

B. METODE

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini berupa pengajaran yang dilaksanakan di salah satu sekolah dasar di kabupaten Cianjur.

1. Waktu dan lokasi

Pengabdian ini dilakukan dalam 2 hari terhitung dari tanggal 26-27 Juli 2023 yang bertempat di SDN Cibitung 2 Cibokor.

2. Khalayak Sasaran

Pelaksanaan pengabdian ini melibatkan 27

orang siswa kelas 5 SDN Cibitung 2. Terdapat beberapa pertimbangan mengapa sekolah tersebut dipilih menjadi lokasi penelitian. Pertama, sekolah tersebut memiliki lokasi yang sangat strategis, kedua seluruh siswa dipastikan belum pernah mendapatkan pembelajaran bahasa Inggris dikarenakan kebijakan pemerintah tidak mewajibkan mata pelajaran bahasa Inggris di tingkat sekolah dasar.

3. Tahapan Pembelajaran

Tahapan-tahapan yang digunakan dalam pembelajaran kosakata bahasa Inggris materi jobs and professions dengan menggunakan flashcard di SDN Cibitung 2 Cibokor terdiri dari 3 tahap yaitu: tahap penyusunan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

4. Evaluasi/Penilaian

Tahap evaluasi atau penilaian hasil pembelajaran ini adalah dengan memberikan soal pre-test dan post-test.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian kepada masyarakat ini dilatarbelakangi oleh kondisi objektif siswa-siswasekolah tersebut yang belum mengenal bahasa Inggris dikarenakan kebijakan pemerintah tidak mewajibkan mata pelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar, sehingga mata pelajaran bahasa Inggris dianggap tidak wajib hanya sebagai muatan lokal (mulok). Ada banyak sekolah yang masih mempertahankan pembelajaran bahasa Inggris, akan tetapi kebanyakan memilih untuk meniadakan pembelajaran bahasa Inggris. Bentuk pengabdian kepada masyarakat ini berupa pelaksanaan pembelajaran kosakata Bahasa Inggris kepada siswa-siswi kelas 5 SDN 2 Cibitung dengan menggunakan media flashcard.

Penggunaan media flashcard merupakan salah satu media yang dipandang efektif untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pemerolehan dan penguasaan kosakata bahasa Inggris. Menurut (Astuti et al, (2018); Fariah,

(2017);Priyanto,(2014)diSusantini&Kristiantari, (2021) dalam proses pembelajaran anak usia dini, media memegang peranan penting. Untuk mendekati persepsi dan pemahaman guru kepada anak, media dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran. Saat mengajarkan kosakata bahasa Inggris, media flashcard dianggap sangat cocok untuk pembelajaran kosakata bahasa Inggris.

Menurut Widya, Yuliana, & Sofiani, (2018) flashcards berupa kartu bergambar yang efektif, mempunyai dua sisi depan dan belakang, sisi depan berisi gambar atau tanda simbol, sisi belakang berisi definisi, keterangan, gambar, jawaban, atau uraian. Flashcard berbentuk seperti kartu kecil berisi gambar, teks, atau symbol yang dapat mengingatkan anak-anak akan sesuatu atau sesuatu yang berhubungan dengan gambar yang dapat digunakan untuk latihan ejaan atau peningkatan kosakata.

Pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat ini dibagi ke dalam 3 tahap yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

a. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, tim menggunakan metode observasi dan wawancara. Tim melakukan wawancara terlebih dahulu dengan kepala sekolah SDN Cibitung 2, meminta izin untuk melakukan kegiatan pengabdian, menanyakan hal ihwal kelas yang akan dijadikan objek pengabdian, sekaligus meminta izin untuk melakukan observasi langsung ke kelas terkait.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada hari pertama, Pelaksanaan pengajaran terbagi ke dalam 3 tahap yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada kegiatan awal, guru memulai pembelajaran dengan menyapa siswa kemudian melakukan perkenalan satu sama lain, setelah itu membagikan soal pretest untuk kepentingan data awal, tidak lama kemudian guru menampilkan beberapa slide tentang beberapa aktivitas berkaitan dengan materi pekerjaan dan profesi, lalu guru bertanya kepada siswa tentang materi

apa yang akan mereka pelajari, siswa diberikan waktu untuk menebak materi pelajaran apa yang akan dibahas pada pertemuan pertama, setelah berhasil menebak, kemudian guru menjelaskan tujuan pembelajaran dari materi yang akan disampaikan. Pada kegiatan inti, guru menunjukan satu persatu gambar di flashcard kemudian membaca kosakata bahasa Inggris satu persatu dan meminta siswa mengulangi apa yang diucapkan guru repeat after me, kemudian guru menjelaskan ruanglingkup pekerjaan yang terdapat di masing-masing kartu flashcard.

Untuk memastikan siswa menguasai kosakata yang diberikan, guru kemudian menunjukan satu persatu kartu flashcard dan menutup kata dibawahnya, kemudian guru meminta siswa untuk menebak kata tersebut berdasarkan gambar yang ditunjukan serta meminta mereka untuk menjelaskan ruang lingkungnya. Sebagai evaluasi hasil pembelajaran, guru meminta siswa untuk menyelesaikan game matching pairs dalam bentuk digital di website wordwall yang bisa diakses langsung via handphone. Pada kegiatan penutup, guru meminta siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran dan kemudian menutup pembelajaran dan mengucapkan salam.



Gambar 1. KBM Hari Pertama

Pada hari kedua, pembelajaran dilaksanakan seperti biasa, pada kegiatan awal guru menyapa dan menanyakan kabar siswa. Setelah bertegur sapa, pembelajaran dilanjutkan dengan melakukan ice breaking game terlebih dahulu yaitu bermain tepuk tangan yang memerlukan konsentrasi. Pada kegiatan inti, guru menunjukan masing-masing flashcard kemudian membaca kosakata bahasa Inggris satu persatu dan melakukan drilling dengan kosakata baru,

kemudian guru menjelaskan ruang lingkup pekerjaan yang terdapat di masing-masing kartu flashcard. Untuk memastikan penguasaan kosakata, guru kemudian menunjukan satu persatu kartu flashcard dan menutup kata dibawahnya, kemudian guru meminta siswa untuk menebak kata tersebut berdasarkan gambar yang ditunjukan serta meminta mereka untuk membuat kalimat bahasa Inggris berdasarkan kata yang berhasil ditebak. Untuk evaluasi hasil pembelajaran, siswa diajak untuk bermain hangman dalam bentuk digital langsung di laptop guru dengan menggunakan proyektor yang setelahnya diikuti dengan pembagian soal posttest. Pada kegiatan penutup, guru meminta siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran dan kemudian menutup pembelajaran dan mengucapkan salam.



Gambar 2. KBM Hari Kedua

c. Tahap Evaluasi

Tahap akhir yaitu tahap evaluasi, evaluasi dilakukan dengan cara memberikan soal pretest di awal sebelum pembelajaran di hari pertama dan pemberian soal posttest setelah selesai rangkaian pembelajaran di hari kedua pelaksanaan pengabdian di SDN Cibitung 2.

Tabel 1. Hasil Pre Test dan Post Test

Rentang Skor	Pre Test	Post Test
0-19	4	1
20-39	7	5
40-59	9	4
60-79	7	9
80-100	-	7
Jumlah siswa	27	26

Persentase siswa yang mengisi	77%	74%
Skor Terendah	10	18
Skor Tertinggi	0	90

D. SIMPULAN

Media flashcard menjadi salah satu media pembelajaran yang efektif dan menyenangkan sebagai media pendukung dalam proses pembelajaran kosakata yang sangat mudah diterapkan. Media ini membantu para guru untuk mengajarkan kosakata bahasa Inggris dengan efektif, menarik, dan menyenangkan. Sebagaimana terlihat di tabel 1, hasil Post Test dengan nilai terendah 18 dan nilai tertinggi 90, mengindikasikan adanya perkembangan kemampuan siswa dalam penguasaan kosakata. Selain itu, siswa juga lebih antusias dalam belajar ketika metode ini diterapkan sehingga menjadikan pembelajaran lebih aktif dan menyenangkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih ditujukan kepada Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat-Nya. Tidak lupa tim mengucapkan terimakasih kepada kepala sekolah, dewan guru, dan siswa-siswi SDN Cibitung 2, aparat serta masyarakat desa Cibokor yang telah berkenan menerima seluruh tim pelaksana pengabdian dan berkontribusi terhadap kesuksesan pelaksanaan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Asyiah, D. N. (2017). *the Vocabulary Teaching and Vocabulary Learning: Perception, Strategies, and Influences on Students' Vocabulary Mastery*. Jurnal Bahasa Lingua Scientia, 9(2), 293–318. <https://doi.org/10.21274/ls.2017.9.2.133-158>.

Badu, H., & Uloli, H. (2023). *Flashcard Sebagai Media Pembelajaran Yang Menarik Untuk Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Siswa*. Jurnal Pengabdian Teknik Industri, 2(2), 72–77.

Hotimah, E. (2010). *Penggunaan Media Flashcard Dalam Meningkatkan Kemampuan Siswa Pada Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Kelas II MI Ar-Rochman Samarang Garut*. Jurnal Pendidikan Universitas Garut, 4(2), 108. Retrieved from <https://journal.uniga.ac.id/index.php/JP/article/view/30>

Muzammil, S. (2017). *Pengenalan Bahasa Inggris kepada Anak Usia Dini*. Raheema: Jurnal Studi Gender Dan Anak, 1(1), 164–169. Retrieved from <http://jurnaliainpontianak.or.id/index.php/raheema/article/view/845>

Rahmasari, B. S. (2016). *The Use of Flashcards in Teaching Vocabulary At Fourth Grade Students of Sdn Sukosari 02 Dagangan Madiun*. Jurnal EDUTAMA, 3(1), 1–10. Retrieved from <http://dx.doi.org/10.30734/jpe.v3i1.26>

Susantini, N. L. P., & Kristiantari, M. G. R. (2021). *Media Flashcard Berbasis Multimedia Interaktif untuk Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris pada Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha, 9(3), 439. <https://doi.org/10.23887/paud.v9i3.37606>

Widya, W., Yuliana, T. I., & Sofiani, Y. (2018). *Pengajaran Kosakata Bahasa Inggris dengan Media Realia dan Flash Card*. Jurnal PkM Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(01), 39. <https://doi.org/10.30998/jurnalpkm.v1i01.2359>